

**KEISTIMEWAAN KURMA DALAM AL-QUR'AN
PERSPEKTIF TAFSIR ILMI KEMENTERIAN AGAMA RI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

SALSABILLA ARFINA RATNADEWITA

NIM: Q.180324

NIRM: 18/X/38.3.4/0198

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL QURAN
ISY KARIMA KARANGANYAR**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Salsabilla Arfina Ratnadewita

NIM : Q. 180324

NIRM : 18/X/38.3.4/0198

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul skripsi : Keistimewaan Kurma Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Ilmi
Kementerian Agama RI

Menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya tulis saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 3 September 2022



Salsabilla Arfina Ratnadewita

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

Keistimewaan Kurma Dalam Al-Qur'an Perspektif
Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI

Disusun Oleh :

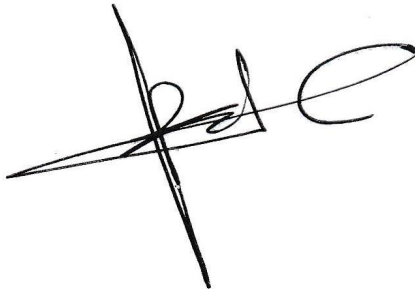
Salsabilla Arfina Ratnadewita

NIRM :18/X/38.3.4/0198

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 14 Juni 2022

Disetujui Dosen Pembimbing



Ipmawan Muhammad Iqbal, M.Ag

NIDN: 2125047202

Mengetahui Kaprodi STIQ



Arif Firdausi N.R, S. Th.I, M.Hum

NIDN: 2119018502

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Keistimewaan Kurma Dalam Al-Qur'an Perspektif

Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI

Disusun Oleh :

Salsabilla Arfina Ratnadewita

NIRM :18/X/38.3.4/0198

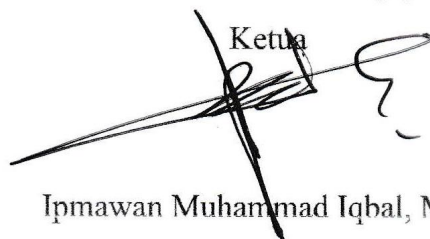
Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Pada Tanggal: 5 Juli 2022

Susunan Dewan Penguji:

Ketua



Ipmawan Muhammad Iqbal, M.Ag

NIDN: 2125047202

Penguji I



Arif Firdausi N.R, S. Th.I, M.Hum

NIDN: 2119018502

Penguji II



Drs.Murdianto, S.Kom, M.Pd.I

NIDN: 2110106301

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana

Tanggal: 4 September 2022

Wakil Ketua I STIQ Isy Karima



Akhmadiyah Saputra, S.Pd.I, M.Pd

NIDN: 2107088302

MOTTO

وَمِنْ ثَمَرَاتِ النَّخِيلِ وَالْأَعْنَابِ تَتَّخِذُونَ مِنْهُ سَكَرًا وَرِزْقًا حَسَنًا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ۝

Dan dari buah kurma dan anggur, kamu membuat minuman yang memabukkan dan rezeki yang baik. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang mengerti. (QS. an-Nahl: 67)

ABSTRAK

SALSABILLA ARFINA RATNADEWITA – NIRM : 18/X/38.3.4/0198

Keistimewaan Kurma Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI

Skripsi: Karanganyar : Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi

Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, April 2022

Kata Kunci : Kurma, Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI

Penyebutan beberapa buah dalam al-Qur'an bukan sebatas penyebutan belaka melainkan karena ada beberapa keistimewaan dalam buah tersebut. Kurma menduduki posisi krusial dalam kehidupan masyarakat Jazirah Arab. Demikian pentingnya kurma, bahkan al-Qur'an menyebutnya sebanyak 20 kali.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keistimewaan kurma dalam al-Qur'an perpesktif tafsir ilmi Kementerian Agama RI serta mengetahui apa saja hikmah dari penafsiran tersebut.

Penelitian ini berjenis penelitian kepustakaan (*library research*) dari data-data yang diperoleh berdasarkan sumber data utama yaitu Kitab Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI dan sumber data pendukung dari buku-buku serta jurnal ilmiah yang berkaitan dengan tema pembahasan. Penelitian ini menggunakan metode *maudhu'i tahlili* sebagai teknik analisa data.

Hasil analisa penelitian ini adalah tentang keistimewaan kurma dalam al-Qur'an menurut penafsiran Kementerian Agama RI dan LIPI yaitu: kurma sebagai perumpamaan, kurma dibandingkan dengan buah lain, kurma dan kandungannya, kurma dan proses persalinan Maryam, serta manfaat kurma bagi kesehatan. Adapun analisa hikmah dari penafsiran tersebut adalah bagaimana kurma ditinjau dari segi ilmu pengetahuan dan segi kesehatan.

Pembimbing: Ipmawan Muhammad Iqbal, M.Ag.

ABSTRACT

SALSABILLA ARFINA RATNADEWITA – NIRM : 18/X/38.3.4/0198

The Superiority of Dates in the Qur'an From the Perspective of Scientific Interpretation by the Ministry of Religion Republic of Indonesia

Minithesis: Karanganyar: Al-Qur'an and Tafsir Study Program, High School Knowledge of Al-Qur'an Isy Karima, April 2022

Keywords: Dates, Scientific Tafsir by the Ministry of Religion Republic of Indonesia

The mention of some fruits in the Qur'an is not just a mere mention, but because there are several features in the fruit. The dates occupy a crucial position in the life of Arabian Peninsula's people. Because of their importances, Allah mention them at least 20 times in the Qur'an.

This study aims to find out how special dates are in the Qur'an according to the scientific interpretation by the Ministry of Religion Republic of Indonesia and LIPI (Indonesian Science Institute). it is also to find out what are the lessons from this interpretation.

This kind of this research is library research. The researcher obtain the data from the main data source, Book of Tafsir Ilmi by the Ministry of Religion Republic of Indonesia, and supporting data sources from books and scientific journals related to the theme of the discussion. This study uses the *maudhu'i tahlili* method as a data analysis technique.

The results of the analysis are about the superiority of dates in the Qur'an according to the interpretation by the Ministry of Religion Republic of Indonesia and LIPI: dates as a parable, dates compared to other fruits, dates-and their contents, dates and Maryam's childbirth, and the benefits of dates for health. The analysis of the lesson from the interpretation is a scientific point of view and a health perspective of dates.

Advisor: Ipmawan Muhammad Iqbal, M.Ag.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet
12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)

19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	Ef
21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	_____	A	<i>Fathah</i>
2	_____	I	<i>Kasrah</i>
3	_____	U	<i>dhammah</i>

Contoh:

كتب :*kataba*

فعل :*fa'ala*

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
----	------------	-------------	------------

1	ي _____	Ai	a dengan i
2	و _____	Au	a dengan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	$\hat{A}$	a dengan topi di atas
2	إِ	$\hat{I}$	i dengan topi di atas
3	أُ	$\hat{U}$	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. *Ta marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.

Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah almunawarah*.

Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّل : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbana*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fil*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَاخُذُون : *ta`khudzûna*

النَّوْء : *an-nau`*

اَكَل : *akala*

اِنَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti:

alKindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, AlFarobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad alPalimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين	: <i>al-Khulafâ`ar-Rasyidîn</i>
المجاز في القرآن	: <i>al-Majâz fî al-Qur`ân</i>
الكتب الستة	: <i>al-Kutub as-Sittah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm.

Alhamdulillah alladzî bini'matihî tatimmushshâlihât, teriring rasa syukur kepada Allah yang telah memberikan rahmat, taufik dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda kita Nabi Muhammad *Shallallâhu 'Alaihi wa Sallam*, keluarga, sahabat, *tabi'in*, *tabi'u tabi'in* serta kepada seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Keistimewaan Kurma Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima. Selama penyusunan skripsi, penulis menemui berbagai tantangan dan hambatan. Namun berkat do'a, dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, *alhamdulillah* skripsi ini dapat terselesaikan. Melalui kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ahmad Sulthoni, Lc, M.P.I selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima.
2. Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum selaku ketua program studi Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima.
3. Ipmawan Muhammad Iqbal, M. Ag. selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan motivasi dan telah meluangkan waktu serta pikirannya untuk membaca, mengoreksi dan memberikan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
4. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima dan *asâtîdzat* yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Mama Erna Kusuma Pratiwi Soeprapto, SE, Ayah Arif Budianto, SE, dan adik Dzalfadhil Arkananta Fauzi yang selalu mendo'akan, mendukung, dan memberi motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Teman-teman seperjuangan angkatan sepuluh, khususnya Salma Tsabita yang berjuang bersama sejak penyusunan proposal, Khodijah yang bersedia mengirimkan contoh skripsinya, kak Afifah Nurul, Maemunah, Nurika, Rana, kak Aiz, dan kak Nur Afifah yang selalu setia menemani hari-hari penulis.
7. Kakak tingkat, khususnya kak Putri, kak Lani, kak Nining, dan adik tingkat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
8. Joko Riyanto selaku pustakawan Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima yang selalu *stay on* sehingga penulis dapat meminjam buku referensi dan mencetak bagian-bagian skripsi saat akan bimbingan.

Semoga Allah senantiasa memberikan kebaikan dan kebarakahan kepada mereka, serta dilapangkan dan dimudahkan segala urusannya oleh Allah. *Barakallahu fiikum, Jazakumullah khairan Ahsanal Jaza'.*

Akhir kata, semoga karya ini dapat memperluas khazanah keilmuan serta dapat meningkatkan keimanan bagi pembaca. *Âmîn.*

Karanganyar, 18 April 2022

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Akademik	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Kajian Pustaka	6
1. Penelitian Terdahulu	6
2. Landasan Konseptual	8
F. Metode Penelitian	9
1. Jenis Penelitian	10
2. Sumber Data	10
3. Metode Pengumpulan Data	10
4. Metode Analisa Data	10
BAB II : GAMBARAN UMUM KITAB TAFSIR ILMI KEMENTERIAN AGAMA RI	12
A. Tafsir Ilmi Kementerian Agama dan LIPI	12
1. Sejarah Singkat Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an	12
2. Latar Belakang Penulisan Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI	14
3. Corak dan Metode Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI	16
4. Sistematika Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI	17

BAB III : PENAHSIRAN AYAT-AYAT TENTANG KURMA DALAM TAFSIR ILMU KEMENTERIAN AGAMA RI.....	20
A. Kurma	20
1. Fase Pertumbuhan Kurma	21
2. Jenis Kurma	22
3. Kandungan Kurma	23
B. Penafsiran Ayat-ayat Tentang Kurma Dalam Tafsir Ilmu Kementerian Agama RI	25
1. Kurma Sebagai Perumpamaan	25
2. Kurma dengan Jenis Buah Lainnya	28
3. Kurma dan Kandungan Rasanya	32
4. Kurma dan Proses Persalinan Maryam	34
5. Manfaat Kurma Bagi Kesehatan	37
BAB IV : HIKMAH KEISTIMEWAAN KURMA BERDASARKAN PENAHSIRAN TAFSIR ILMU KEMENTERIAN AGAMA RI	38
A. Hikmah Keistimewaan Kurma Dalam Tafsir Ilmu Kementerian Agama RI	38
1. Kurma Ditinjau Dari Segi Ilmu Pengetahuan	38
2. Kurma Ditinjau Dari Segi Kesehatan	53
BAB V : PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61